

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SANKSI PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN KLATEN)**

Diajukan oleh:

RIZA NURUL ARIFAH

NIM. 1922100041

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Pada tanggal 14 Agustus 2023

Ketua



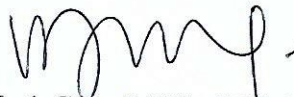
Dr. Arif Julianto, S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 061007701

Sekretaris



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., C.A., CAPM
NIDN. 0605127603

Pembimbing Utama



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto, S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 061007701

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH SANKSI PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN KLATEN)

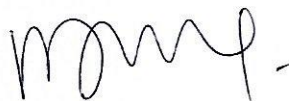
Diajukan oleh:

RIZA NURUL ARIFAH

NIM. 1922100041

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Widya Dharma Klaten
Pada tanggal 03 Agustus 2023

Pembimbing Utama



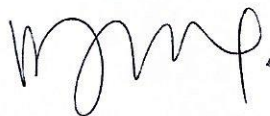
Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Riza Nurul Arifah

NIM : 1922100041

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

”PENGARUH SANKSI PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN KLATEN)” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan atas perbuatan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten, 03 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan


Riza Nurul Arifah

**PENGARUH SANKSI PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN KLATEN)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Perpajakan



Disusun oleh:

RIZA NURUL ARIFAH

NIM. 1922100041

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
AGUSTUS 2023**

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan”

(QS: Al Baqarah 286)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan
menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet Rochmadi dan Ibu Suprihatin yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, motivasi dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan saya, terima kasih atas semuanya.
2. Sahabat, teman dan saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Teman seperjuangan, Akuntansi 2019 terima kasih atas semua kenangan yang kita buat di kampus tercinta. Semoga pertemanan kita terjalin selamanya.
4. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan peneliti berjudul **”PENGARUH SANKSI PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA UMKM DI KABUPATEN KLATEN)”**. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang telah diberikan selama kuliah
6. Kedua orang tua Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan saya, terima kasih atas semuanya.
7. Teman seperjuangan Akuntansi 2019
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT atas pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan do'a, semangat, bantuan dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Klaten, Agustus 2023

Riza Nurul Arifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
A. Landasan Teori	7
B. Rerangka Penelitian	14
C. Pengembangan Hipotesis	15
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Populasi dan Sampel	20

1. Populasi	20
2. Sampel.....	20
B. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Kuesioner (Angket).....	21
2. Dokumentasi	21
3. Studi Pustaka.....	21
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	22
1. Jenis Data	22
2. Sumber data.....	22
D. Definisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian.....	22
1. Variabel Dependen.....	23
2. Variabel Independen	24
E. Metode Analisis Data.....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif	26
2. Uji Kualitas Data.....	27
3. Uji Asumsi Klasik.....	27
4. Uji Hipotesis	29
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	21
B. Analisis Statistik Deskriptif	24
C. Uji Validitas	26
D. Uji Asumsi Klasik.....	29
E. Uji Hipotesis.....	33

F. Uji Koefisien Determinasi	39
G. Pembahasan.....	40
BAB V	45
SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53

ABSTRAK

Riza Nurul Arifah, NIM 1922100041, Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, “Pengaruh Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Etika Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada UMKM di Kabupaten Klaten)”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sanksi pajak dan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan etika sebagai variabel pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang mempunyai UMKM yang berdomisili di Kabupaten Klaten. Jumlah sampel penelitian adalah 100 Wajib pajak UMKM di Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain statistik deskriptif, uji instrument penelitian meliputi uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis menggunakan metode Regresi Linier Berganda dan uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa etika mampu memperkuat pengaruh sanksi pajak dan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Klaten.

Kata kunci : sanksi pajak, modernisasi sistem perpajakan, kepatuhan wajib pajak, dan etika.

ABSTRACT

Riza Nurul Arifah, NIM 1922100041, Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics, University of Widya Dharma Klaten, "The Effect of Tax Sanctions and Modernization of the Tax System on Taxpayer Compliance with Ethics as a Moderating Variable (Study on MSMEs in Klaten Regency)"

This study aims to examine the effect of tax sanctions and modernization of the taxation system on taxpayer compliance with ethics as a moderating variable. The population in this study are all taxpayers who have SMEs who are domiciled in Klaten Regency. The number of research samples is 100 MSME taxpayers in Klaten Regency. Sampling using purposive sampling technique. The analytical methods used include descriptive statistics, research instrument tests including validity and reliability tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, and hypothesis testing using the Multiple Linear Regression method and the Moderate Regression Analysis (MRA) test.

The results of this study indicate that the partial test of tax sanctions has no significant effect on taxpayer compliance while the modernization of the taxation system has a significant effect on taxpayer compliance. This research shows that ethics is able to strengthen the effect of tax sanctions and modernization of the taxation system on MSME taxpayer compliance in Klaten Regency.

Keywords: tax sanction, modernization of the taxation system, taxpayer compliance, and ethics.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sedang melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilakukan pemerintah ini bertujuan untuk kesejahteraan rakyat yang biasa disebut dengan pembangunan nasional. Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut, maka pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana yang dimaksudkan tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang salah satunya di sumbangkan dari sektor pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pelaksanaan pembangunan negara. Sesuai dengan salah satu fungsi dari pajak yaitu fungsi anggaran. Fungsi anggaran menurut Mardiasmo (2011) adalah pajak sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Hal ini mengakibatkan besar kecilnya penerimaan pajak yang akan menentukan jumlah anggaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin.

Salah satu penerimaan dari sektor pajak yang berpotensi bagi negara Indonesia yaitu dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Data yang di ambil dari BPS pada Tahun 2022, dianggarkan dana sebesar 1.925 triliun untuk penerimaan pajak dari total pendapatan negara atau sekitar 79%. Jumlah tersebut menduduki posisi tertinggi dari sumber pendanaan lain yang menyumbang anggaran pendapatan negara Indonesia. Salah satu yang

berperan sebagai sumber penerimaan keuangan negara ialah pajak penghasilan UMKM.

Menurut Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Klaten dalam Pangesti dan Yushita (2019) menyatakan bahwa jumlah UMKM di Klaten sebesar 53.000. yang tertib terhadap kewajiban membayar pajak hanya sekitar 65% sedangkan 35% belum patuh terhadap kewajiban membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu langkah yang harus dilakukan oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai kontribusi bagi pembangunan negara. Kepatuhan wajib pajak sangat dibutuhkan, mengingat sumber penerimaan utama negara berasal dari pajak.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat adanya sanksi untuk wajib pajak. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/ dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2009). Warga negara akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya. Apabila kewajiban pajak tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi karena pajak mengandung unsur pemaksaan. Konsekuensi hukum tersebut adalah pengenaan sanksi-sanksi perpajakan.

Upaya lain yang dilakukan selain sanksi pajak ialah melalui modernisasi peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan dengan melakukan *self assessment system* dalam pemungutan pajak. Pemerintah juga harus melakukan penyempurnaan dalam hal adminitrasi perpajakan sehingga memudahkan wajib pajak dari segi pelayanan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modernisasi merupakan suatu proses transformasi dari suatu perubahan kearah yang lebih maju di berbagai aspek (Rustiyarningsih, 2011).

Menurut Nsor-Ambala (2015) kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh etika dari masing-masing individu dan juga norma-norma sosial lainnya. Setiap orang memiliki nilai etika yang berbeda-beda, termasuk juga etika dalam pajak ada orang yang menerapkan etika dengan baik dikehidupannya dan beranggapan bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Ada juga orang yang sudah menerapkan etika dalam kehidupannya namun penerapan etika tersebut tidak di maknai dengan baik sehingga kesadaran dalam berpajak menjadi kurang (Handayani, 2015).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra (2017) dengan judul Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, dan Transparasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Adapun perbedaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya meliputi 2 hal; pertama, penelitian ini menggunakan etika sebagai variabel pemoderasi. Alasan yang mendasari etika digunakan sebagai variabel pemoderasi karena pada hakikatnya etika setiap manusia dengan manusia lainnya berbeda.

Ketika manusia memiliki etika yang baik, manusia akan menyadari bahwasannya dalam hidup terdapat kontrak kehidupan yang harus ditunaikan. Sama halnya sebagai warga negara kita memiliki beban tanggung jawab salah satunya ialah membayar pajak. Ketika warga negara memiliki etika yang baik dalam perpajakan, maka ia akan menyadari pentingnya kepatuhan wajib pajak. Perbedaan kedua dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini menjadikan UMKM di Kabupaten Klaten sebagai objek kepatuhan wajib pajak karena UMKM punya aturan tersendiri PP Nomor 55 Tahun 2022 ada fasilitas pajak yang omzet dibawah 4,8 miliar kena pajaknya 0,5%. Presentase pajak yang lumayan kecil dibandingkan presentase normal sehingga ada pengaruhnya apakah dengan pemberian fasilitas itu, apakah wajib pajak UMKM jadi lebih patuh atau tidak. Sedangkan Kabupaten Klaten dipilih karena Kabupaten Klaten memiliki berbagai macam jenis UMKM. Akan tetapi terdapat 4 jenis UMKM di Kabupaten Klaten yang berpengaruh cukup signifikan yaitu cor logam, mebel, batik dan gerabah. UMKM tersebut memberikan kontribusi besar dalam perkembangan wilayah di Kabupaten Klaten seperti semakin banyaknya lahan produktif yang berada disetiap kecamatan sebagai tempat berproduksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Etika sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada UMKM di Kabupaten Klaten)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apakah sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
2. Apakah modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
3. Apakah etika memoderasi pengaruh antara sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?
4. Apakah etika memoderasi pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berikut ini:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang di moderasi oleh etika.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang di moderasi oleh etika.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pajak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT dan pembayaran pajak ke kas negara.

2. Bagi Wajib Pajak

Sebagai sumber informasi sehingga dapat menambah wawasan mengenai perpajakan dan dapat memberikan penilaian mengenai kinerja Direktorat Jenderal Pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan Wajib Pajak yang dipengaruhi oleh variabel sanksi pajak dan modernisasi sistem perpajakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh simpulan sebagai berikut ini.

1. Sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan serta pemahaman pelaku UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu kurangnya sosialisasi terkait kewajiban membayar pajak juga menjadi faktor pendukung kurangnya pengetahuan serta pemahaman pelaku UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa modernisasi sistem perpajakan mampu mengoptimalkan realisasi penerimaan perpajakan dengan menggunakan teknologi informasi modern sudah berjalan baik artinya apabila modernisasi sistem perpajakan meningkat maka dapat berpengaruh dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak.
3. Etika mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat mengindikasikan dengan adanya etika dalam pemahaman sanksi pajak dapat memberikan pengetahuan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang benar. Kesadaran akan

sanksi pajak sangat penting diketahui dan dipahami dengan harapan supaya masyarakat tidak melanggar peraturan yang berlaku.

4. Etika mampu memoderasi pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat mengindikasikan dengan adanya etika dalam pemahaman modernisasi sistem perpajakan dapat mempermudah dalam mematuhi wajib pajak dari sisi perhitungan, pengajuan, dan pelaporan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi Instansi Pajak:
 - a. Berdasarkan penelitian ini, instansi pajak dapat mempertimbangkan peningkatan efektivitas dan ketegasan sanksi pajak. Hal ini dapat termasuk dalam meningkatkan sistem penegakan hukum dan penerapan sanksi yang lebih tegas bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan.
 - b. Instansi pajak perlu terus mendorong modernisasi sistem perpajakan, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih canggih, agar memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT dan membayar pajak. Peningkatan efisiensi dan aksesibilitas sistem perpajakan dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

c. Instansi pajak dapat mempromosikan pentingnya etika perpajakan melalui kampanye sosialisasi dan edukasi yang tepat. Peningkatan kesadaran wajib pajak tentang pentingnya kepatuhan pajak yang didasarkan pada prinsip etika dapat membantu memperkuat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Wajib Pajak:

a. Wajib pajak perlu memahami dan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku terutama dengan adanya modernisasi sistem perpajakan yang sudah diteliti dan dinyatakan pada penelitian ini bahwa modernisasi sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Modernisasi sistem perpajakan mampu mengoptimalkan sistem perpajakan dan tingkat kesadaran wajib pajak.

b. Wajib pajak dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan. Adanya etika dalam pemahaman sanksi pajak dapat memberikan pengetahuan dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang benar. Dengan memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya ketaatan perpajakan yang didasarkan pada prinsip etika, wajib pajak dapat berkontribusi dalam memperkuat kepatuhan perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat

- mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di UMKM. Misalnya, faktor-faktor ekonomi, sosial, atau budaya yang mungkin memiliki dampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi kasus, eksperimen, atau pendekatan kualitatif. Pendekatan dan metode penelitian yang berbeda dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan beragam tentang fenomena kepatuhan wajib pajak di UMKM.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih representatif untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi. Memperluas jumlah responden atau melibatkan UMKM dari berbagai sektor atau wilayah geografis dapat menghasilkan temuan yang lebih kuat dan dapat diaplikasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, I. N. (2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel Moderasi. *Ekonomi – Akuntansi 2023*. 57-58.
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior and Human Decision Process*. 50(2) 179-211.
- Ardyanto, Arif Angga dan Nanik Sri Utaminingsih. 2014. Pengaruh Sanksi Pajak dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Prefensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 57-78.
- Arifah, Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh Modernisasi Sistem Adminitrasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak Selama Periode (2012-2016). *Ekonomi – Akuntansi 2017*, 1-16.
- Atarwaman, R. J. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 39–51.
- Cahyani, LPG, & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1885-1911.
- Darmanah, G. 2019. Metodologi Penelitian. *Hira Tech: Lampung Selatan*.
- Dess. 2016. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Kalideres.
- Damanik, E.S.S. 2021. Pengaruh Sistem Adminitrasi Modern, Keadilan Akuntabilitas dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi.
- Gatot, S.M Faisal, 2009. *How To Be A Smarter Taxpayer*, Jakarta: Grasindo.
- Ghour, AM, Khan, NR & Abdul Kareem, OB (2016). *Meningkatkan Perilaku Karyawan melalui Penyuluhan dalam Theory of Planned Behavior: Sebuah Perspektif Teoritis untuk UKM*, *E-Jurnal akuntansi*, 26, 1885-1911
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadayani, T. 2017. Pengaruh etika, sanksi pajak, modernisasi sistem, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan pajak. *jurnal akuntansi Indonesia*. 6(1), 3.
- Hapsari, Anita, and Nur Kholis. 2020. Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.
- Kusumo, B. (2009). Sanksi Hukum Di Bidang Perpajakan Bambang Ali Kusumo, Sh., MHum Dosen Fakultas Hukum UNISRI. VIII(2), 93–106.
- Maharani, N. 2015. Pengaruh Faktor Exsternal dan Internal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Skripsi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*, edisi revisi 2009. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi, Yogyakarta.
- Nsor-Ambala, Randolph. 2015. Influence of individual ethical orientation on tax compliance: Evidence among Ghanaian Taxpayers. *Journal of accounting and taxation*. 7(6), 103.
- Nugroho, Agus. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur. *Jurnal akuntansi bisnis Vol.6.1-Jan 2011*.
- Pandiagan, Liberti. 2007. *Modernisasi dan pelayanan perpajakan berdasarkan undang-undang terbaru*, cetakan pertama, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Pangesti, D. M., Yushita, A. N. 2019. Pengaruh kesadaran membayar pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, dan pemahaman peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2018 terhadap kemauan membayar pajak (pada UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Klaten). *Jurnal norminal*. 8(2),168.
- Rahayu, N. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara* Vol.1 No.1.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 15-30.
- Resmi, siti. 2008. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta. 2013. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Buku 1 Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.

- Reckers, P.M.J., Sander, D.L., and Roark, S.J (1994) *The Influence of Ethical Attitudes on Taxpayer Compliance. National Tax Journal*, 47, 825-836.
- Rustiyaningsih, Sri. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. *Widya Warta*. 35(2), 49.
- Sebhat, W., & Assfaw, A. M. (2019). *Analysis of Tax Compliance and Its Determinants: Evidence from Kaffa, Bench Maji and Sheka Zones Category B Tax Payers, SNNPR, Ethiopia. Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 32-58. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.2>
- Siti Kurnia Rahayu, 2010, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Subetkti, S.A. 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Hotel di DIY). *Naskah Publikasi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sufiah dan Lintang Venusita. 2017. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surabaya. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Sulistiyani, R., & Harwiki, W. (2016). *How SMEs Build Innovation Capability Based on Knowledge Sharing Behavior Phenomenological Approach. Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 741 – 747.
- Taiwon, j., Yewande, O. A., & Edwin, A. M. (2016). *The Role of Microfinance Institutions in The Growth of Small. Journal of Economics and Development*, 21(1), 1-20.
- Umar, H. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Velasquez, M.G. (2005). *Etika Bisnis*, Edisi 5. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wenzel, M. (2005). Motivasi or rationalisation? Causal relations between ethics, norms and tax compliance. *J. Econ Psychol.* 26, 491-508.
- Wirawan, Ida Bagus Ngurah Ari Putri dan Naniek Noviari. 2017. Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 1652194.

Yunika Antari, N. L. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas pelayanan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan WPOP. *E-jurnal Akuntansi*, 26(28), 21.